

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan resiliensi dengan *psychological well-being* pada remaja penyintas bencana galodo akibat erupsi Gunung Marapi di Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara resiliensi dan *psychological well-being* pada remaja penyintas bencana galodo akibat erupsi Gunung Marapi di Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi *psychological well-being* pada remaja penyintas bencana galodo di Sumatera Barat dan sebaliknya semakin rendah resiliensi maka akan semakin rendah *psychological well-being* pada remaja penyintas bencana galodo di Sumatera Barat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologi bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama, dapat memperluas cakupan subjek penelitian dengan melakukan penelitian pada masyarakat penyintas bencana.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait variabel *psychological well-being* pada penyintas bencana, dapat mempertimbangkan untuk melihat

hubungan dengan variabel lain seperti resiliensi komunitas, dukungan sosial dan religiusitas.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja memiliki keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Disarankan kepada remaja untuk dapat memanfaatkan kegiatan organisasi sebagai wadah bagi remaja untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, sikap produktif dan kemampuan pemecahan masalah yang berkontribusi pada peningkatan resiliensi pada remaja juga akan mempengaruhi *psychological well-being* pada remaja.

2. Masyarakat

Masyarakat memiliki peran penting dalam membantu remaja penyintas bencana untuk meningkatkan resiliensi remaja pasca bencana. Sehingga diharapkan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman, memberikan dukungan emosional dan melibatkan remaja penyintas bencana pada kegiatan sosial sehingga remaja dapat bersosialisasi dan merasa berdaya dengan mendapatkan dukungan dari masyarakat disekitarnya.